Vol 4 No.4 (2025) - November, pp 1312-1320 https://doi.org/10.59025/fgq4tg84

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Edukasi dan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Pendaftaran Siswa Baru

Delta Khairunnisa[1], Arif Rahman[1], Arabiatul Adawiyah[2], Rahul Sabilillah[1], Panisah[1], Arabiatul Zalzabila Herawaty[1]

[1]*Manajemen informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya*
[2]*Teknik Komputer, Politeknik Negeri Sriwijaya*

INFO ARTIKEL

Diserahkan:
02/10/2025
Direvisi:
25/10/2025
Diterima
06/11/2025

***Keywords*:**

Edukasi,
Sosialisasi,
Teknologi Digital,
Pendaftaran Siswa Baru,
SD Islam AL-Asri

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Edukasi dan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Proses Pendaftaran Siswa Baru" di SD Islam Al-Asri Palembang dirancang untuk mendukung transformasi digital dalam administrasi sekolah. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam proses pendidikan, terutama di era digital, sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan menghadirkan sistem pendaftaran siswa baru yang lebih efisien, cepat, aman, dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain. Kegiatan pengabdian ini melibatkan serangkaian tahapan, dimulai dengan sosialisasi dan diskusi awal kepada pihak sekolah, mengenai pentingnya teknologi digital dalam proses pendaftaran siswa baru. Selanjutnya diadakan penyampaian materi secara interaktif dan simulasi sederhana kepada para guru dan staf administrasi agar lebih mudah memahami konsep digitalisasi pendaftaran. Tim pengabdian mengenalkan sistem informasi pendaftaran siswa berbasis digital, yaitu memperkenalkan manfaat penggunaaan teknologi dalam proses pendaftaran, menjelaskan alur sistem, serta memberikan gambaran perbedaan mendasar antara metode manual dan sistem online. Berdasarkan rekapitulasi hasil kuesioner terhadap 20 peserta, sekitar 75-80% menyatakan bahwa kegiatan edukasi dan sosialisasi bermanfaat dan menambah pengetahuan baru. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah memahami urgensi penerapan sistem digital yang menjadi pijakan kuat menuju penerapan penuh sistem pendaftaran digital yang modern dan efektif di SD Islam Al-Asri Palembang.

Corresponding author email:delta.khairunnisa@gmail.com

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2025).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat dan mendorong berbagai sektor, termasuk pendidikan, untuk bertransformasi [1]. Salah satu kebutuhan mendesak di dunia pendidikan saat ini adalah digitalisasi administrasi sekolah, Pemanfaatan teknologi informasi dalam penerimaan siswa baru memungkinkan pengelolaan data secara real time dan lebih akurat serta menyediakan akses yang lebih luas bagi calon siswa baru dari berbagai lokasi [2]. Teknologi telah memberikan berbagai kemudahan, sudah banyak lembaga pendidikan yang mulai mengadopsi teknologi dalam proses

penerimaan siswa baru untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas [3].Sistem digital mampu menghadirkan layanan yang lebih cepat, akurat, dan transparan dibandingkan dengan metode manual yang masih banyak digunakan [4]. Dengan adanya transformasi digital membawa pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja sekolah [5][6].

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah SD Islam Al-Asri Palembang, memiliki 24 orang guru dan 276 siswa aktif, serta dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang berkembang pesat. SD Islam Al-Asri, sebagai lembaga pendidikan tingkat dasar, menyadari pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dari sisi infrastruktur, sekolah tergolong cukup memadai karena sudah memiliki fasilitas fisik yang baik, terutama jaringan listrik dan akses internet yang stabil. Dukungan ini menjadi modal penting untuk mendukung penerapan sistem administrasi berbasis digital [7]. Selain itu, dapat mendukung modernisasi layanan administrasi pendidikan dengan mengurangi ketergantungan pada proses manual. sehingga sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan, baik dari sisi transparansi, akuntabilitas maupun partisipasi masyarakat dalam proses penerimaan siswa baru di sekolah [8][9]. Sistem informasi penerimaan siswa baru berbasis web yang akan dirancang, memungkinkan seluruh proses dilakukan secara daring, mulai dari pendaftaran, pengumpulan berkas, verifikasi, hingga pengumuman hasil seleksi. Hal ini meminimalisasi interkasi fisik dan mempercepat proses [10][11]. Meskipun demikian, dalam praktiknya, proses pendaftaran siswa baru di sekolah ini masih dilakukan secara manual. Orang tua calon siswa harus datang langsung ke sekolah, mengisi formulir, menyerahkan berkas dalam bentuk fisik, dan mengikuti verifikasi tatap muka. Proses seperti ini menimbulkan antrean panjang, rawan terjadi kesalahan input, membutuhkan waktu lama, serta menyulitkan pihak sekolah dalam melakukan rekapitulasi data secara cepat [12]. Selain itu, literasi digital guru, staf administrasi, dan sebagian orang tua masih terbatas [13]. Walaupun infrastruktur sudah mendukung, keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem digital belum merata. Hal ini sering menjadi penghambat utama dalam penerapan sistem baru. Kekhawatiran lain juga datang dari orang tua yang masih ragu terhadap keamanan data pribadi jika seluruh proses pendaftaran dilakukan secara daring. Berikut adalah tabel permasalahan pada SD Islam Al-Asri Palembang:

Tabel 1. Permasalahan SD Islam Al-Asri Palembang

No.	Permasalahan	Uraian Detail	Dampak
1.	Proses pendaftaran masih manual	Pendaftaran dilakukan dengan formular fisik, pengumpulan berkas langsung, dan verifikasi tatap muka.	Antrean Panjang, waktu lama, tidak efisien, sulit rekap data
2.	Risiko kesalahan administrasi	*Human error* dalam input data, penumpukan dokumen, serta potensi kehilangan atau kerusakan berkas fisik.	Data tidak akurat, sulit dilacak, menurunkan kualitas layanan administrasi.
3.	Literasi digital terbatas	Guru dan staf belum terbiasa menggunakan aplikasi berbasis web, keterampilan digital masih rendah.	Adaptasi lambat terhadap sistem baru, resistensi terhadap digitalisasi.
4.	Keraguan orang tua	Kekhawatiran data pribadi bocor	Orang tua ragu

	terhadap keamanan data	saat pendaftaran online, seperti NIK dan dokumen penting.	menggunakan sistem digital, preferensi tetap ke metode manual.
5.	Belum adanya sistem terintegrasi	Tidak ada aplikasi pendaftaran berbasis web yang terhubung ke database sekolah.	Tidak ada akses *real time*, sulit rekap jumlah pendaftar, tidak ada fitur pelacakan status pendaftaran.
6.	Beban administrasi tinggi	Guru dan staf harus membagi waktu antara mengajar dan mengurus administrasi pendaftaran manual.	Tugas ganda, kinerja guru dan staf terganggu, menurunkan aktivitas kerja.

Dengan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa SD Islam Al-Asri Palembang memiliki potensi besar untuk melakukan transformasi digital, namun membutuhkan edukasi dan pendampingan yang terstruktur kepada para guru dan staf administrasi dalam mengoperasikan sistem informasi pendaftaran siswa baru secara efektif. Pendampingan secara berkala diperlukan untuk memantau perkembangan dan mengidentifikasikan kendala yang dihadapi selama proses pendaftaran siswa baru. Karena pendampingan intensif mampu meningkatkan pemahaman teknologi digital dibandingkan pelatihan singkat. Selain itu, kegiatan serupa pada tahun sebelumnya telah dilakukan di sekolah ini, berupa edukasi dan pendampingan penggunaan Learning Management System (LMS) sebagai upaya peningkatan kegiatan akademik [14]. Digitalisasi dalam proses pendaftaran siswa baru ini bukan hanya sekedar perubahan cara kerja, tetapi merupakan langkah strategis untuk meingkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat tata kelola administrasi, serta memberikan kenyamanan bagi orang tua calon siswa dalam proses pendaftaran ini [15]. Jika program ini berhasil diterapkan, sekolah bukan hanya akan lebih efisien dalam mengelola pendaftaran siswa baru, tetapi juga dapat menjadi model percontohan digitalisasi administrasi bagi sekolah dasar lainnya di Palembang.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan di SD Islam Al-Asri Palembang. Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 26 September 2025 pukul 13.30 wib hingga pukul 16.30 wib. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang yang merupakan guru dan staf administrasi di sekolah tersebut. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan beberapa pendekatan metode, yaitu ceramah interaktif, praktik simulasi, serta diskusi kelompok. Pada tahap awal, ceramah dimanfaatkan untuk menyampaikan materi terkait penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru. Kemudian, peserta diarahkan untuk mengikuti sesi simulasi, dimana mereka secara langsung belajar mengoperasikan penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru. Untuk memperkuat pemahaman peserta, dilaksanakan diskusi kelompok. Tahapan kegiatan dilakukan secara sistematis, yaitu tahap pra kegiatan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap pra kegiatan, dimulai dua pekan sebelum pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksanan melakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu, jumlah peserta, dan kebutuhan teknis lainnya. Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Terdapat 4 orang pemateri yang berperan sebagai fasilitator dan narasumber. Tahap evaluasi dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada

peserta mengenai pemahaman materi tentang teknologi digital, menu dan fitur sistem informasi pendaftaran siswa baru, serta cara penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru. Selain itu juga dilakukan usability testing, yaitu untuk melihat keefektifan sistem informasi pendaftaran siswa baru dan kepuasan pengguna terhadap kemudahan dan kenyamanan sistem. Kuesioner yang didistribusikan menggunakan beberapa pertanyaan tertutup dengan ketentuan 5 Skala Likert, dari poin 1 (sangat tidak setuju) hingga poin 5 (sangat setuju).

Tahapan kegiatan dapat dirangkum dalam prosedur kerja yang diuraikan melalui beberapa langkah: pertama, identifikasi masalah, yaitu mengumpulkan informasi dari sekolah melalui observasi dan diskusi: kedua, perancangan solusi, yaitu menyusun sistem pendaftaran berbasis web sesuai kebutuhan sekolah; ketiga, pengenalan sistem, yaitu memberikan gambaran awal mengenai alur pendaftaran digital; keempat, pelatihan dan pendampingan, yaitu mengadakan pelatihan dan simulasi terhadap guru serta staf agar terbiasa menggunakan sistem: dan kelima, sosialisasi orang tua, yaitu menjelaskan cara pendaftaran online dan pentingnya menjaga keamanan data (Gambar 1).



Gambar 1. Prosedur Kerja Kegiatan

Selama kegiatan edukasi dan sosialisasi, peserta tampak antusias dan memperhatikan isi materi ceramah dan mensimulasikannya. Adapun rencana kegiatan disusun agar setiap langkah dapat berjalan terarah dan mudah dipahami mitra. Tahapan yang akan dilakukan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Rencana Kegiatan dan Cara Menyelesaikan Masalah

No	Permasalahan	Kegiatan PKM	Tempat
1	Belum adanya pengetahuan terkait penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa berbasis web di SD Islam Al-Asri	Simulasi dan edukasi dalam menggunakan Sistem Informasi Pendaftaran siswa berbasis web	SD Islam Al-Asri Palembang
2	Pendampingan pemanfaatan fitur-fitur yang ada pada sistem informasi pendaftaran siswa berbasis web.	Pelatihan dan praktek penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa berbasis web.	SD Islam Al-Asri Palembang
3	Monitoring	Evaluasi hasil pelatihan	SD Islam Al-Asri Palembang

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan berupa tanya jawab dan praktek penggunaan sistem

informasi pendaftaran siswa berbasis web untuk meningkatkan layanan administrasi di SD Islam Al-Asri Palembang. Capaian dari kegiatan ini sekurang-kurangnya 80% dari khalayak sasaran dapat menggunakan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web. Dalam mengumpulkan data dalam kegiatan ini, digunakan empat jenis instrumentasi, yaitu lembar wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program PKM ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak mitra, yaitu SD Islam Al-Asri Palembang, guna memastikan kesesuaian jadwal, kebutuhan teknis, serta kesiapan infrastrukutr yang akan digunakan.

Tahapan kegiatan diuraikan dalam prosedur kerja, meliputi lima tahapan langkah. Pertama yang dilakukan adalah identifikasi masalah, dimana tim melakukan observasi langsung ke sekolah dan diskusi dengan kepala sekolah (Gambar 2). Dari kegiatan ini diperoleh pemahaman lebih jelas mengenai proses pendaftaran siswa yang selama ini masih manual dan menghadapi kendala seperti antran panjang, risiko kesalahan pencatatan, serta beban administrasi yang tinggi.



Gambar 2. Diskusi dengan Kepala Sekolah

Kedua, tim melaksanakan perancangan sistem pendaftaran berbasis web. Sistem ini dirancang sederhana dan sesuai dengan kondisi sekolah, sehingga dapat digunakan oleh guru maupun orang tua siswa tanpa kendala teknis yang berarti (Gambar 3).



Gambar 3. Tampilan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Berbasis Web

Ketiga adalah pengenalan sistem, yang dilakukan melalui pertemuan bersama guru dan staf sekolah. Pada kesempatan ini, tim menjelaskan alur pendaftaran digital, mulai dari pengisian formular, proses verifikasi data, hingga notifikasi status pendaftaran (Gambar 4).



Gambar 4. Pengenalan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Berbasis Web

Keempat, dilaksanakan pelatihan dan pendampingan. guru dan staf dilatih secara langsung untuk mencoba sistem, melakukan input data, serta meverifikasi informasi pendaftar. Pada tahap ini, tim juga memberikan simulasi agar peserta lebih terbiasa menggunakan aplikasi (Gambar 5).



Gambar 5. Pelatihan dan Pendampingan Kepada Guru dan Staf Sekolah

Beberapa permasalahan mitra yang telah berhasil diatasi melalui kegiatan ini, antara lain: pertama, proses pendaftaran yang semula manual telah beralih ke sistem berbasis web sehingga lebih efisien; kedua, beban administrasi guru dan staf berkurang karena sebagian besar proses sudah ditangani sistem; dan ketiga, orang tua siswa dapat melakukan pedaftaran dari rumah, sehingga menghemat waktu dan biaya.

Untuk mencapai solusi yang diinginkan, telah dilakukan lengkah-langkah berikut: pertama, observasi dan diskusi awal untuk menggali masalah dan kebutuhan mitra; kedua, pengembangan sistam digital sederhana sesuai kemampuan pengguna; dan ketiga, pelatihan intensif bagi guru dan staf sekolah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM di SD Islam Al-Asri Palembang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan, maupun dalam pencapaian luaran. Kendala-kendala tersebut, antara lain: keterbatasan waktu pelaksanaan, tingkat literasi digital yang beragam, dan kendala teknis infrastrukur.

Namun secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dalam

meningkatkan kualitas proses pendaftaran siswa baru secara digital. Kegaitan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan para guru dan staf administrasi dalam teknologi digital, tetapi juga memperbaiki sistem informasi pendaftaran siswa baru di SD Islam Al-Asri Palembang. Keberlanjutan program pendampingan dan peningkatan infrastrukur teknologi diharapkan dapat mampu menjaga dan meningkatkan hasil positif yang telah dicapai.

Setelah itu dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pelatihan dan pendampingan. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pihak SD Islam AL-Asri Palembang, untuk melihat sejauhmana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan sistem informasi pendaftaran siswa baru. Sebelum diadakannya pelatihan, belum ada peserta yang paham dengan sistem informasi ini. Setelah pelatihan diadakan, pemahaman peserta dalam menggunakan sistem informasi pendaftaran siswa baru mengalami peningkatan 75-80 persen tergantung dari daftar evaluasi (Tabel 3).

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kegiatan

No	Daftar Evaluasi	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
1	Pemahaman Teknologi Digital	20%	80%
2	Pemahaman menu dan fitur sistem informasi pendaftaran siswa baru	Belum Ada	75%
3	Cara penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru	Belum Ada	75%

Perhitungan usability terhadap peserta mengenai keefektifan sistem dan kepuasan pengguna, menghasilkan nilai sebesar 84,3 persen. Angka tersebut bermakna bahwa kualitas sistem informasi pendaftaran siswa baru di SD Islam Al-Asri Palembang adalah “Sangat Layak”. Definisi “Sangat Layak” mengandung arti, bahwa sistem yang telah dirancang oleh tim pengabdian siap untuk diimplementasikan pada pendaftaran siswa baru berbasis online di sekolah tersebut (Tabel 4). Selanjutnya dilakukan langkah kelima, yaitu sosialisasi kepada calon orang tua siswa, dengan cara menjelaskan proses pendaftaran online dan pentingnya menjaga keamanan data.

Tabel 4. Hasil Usability Testing

Kriteria Jawaban	Total Jawaban
Sangat Tidak Setuju	0
Tidak Setuju	0
Cukup	45
Setuju	127
Sangat Setuju	58
Skor Total	(0*1)+(0*2)+(45*3)+(127*4)+(58*5) = 843
Persentase	(843*100%)/10*20*5 = 84,3%

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi dan sosialisasi pemanfaatan teknologi digital dalam proses pendaftaran siswa di SD Islam Al-Asri Palembang, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan efektivitas proses pendaftaran siswa baru berbasis digital. Edukasi dan sosialisasi yang diberikan kepada para guru dan staf administrasi mampu meningkatkan keterampilan dalam penggunaan sistem informasi pendaftaran siswa baru. Para guru dan staf administasi yang sebelumnya memiliki pemahaman yang sedikit, tentang teknologi digital, terutama terkait sistem informasi pendaftaran siswa baru, kini dapat menggunakan menu-menu dan fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi tersebut secara optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas sekolah dalam penerapan sistem digital yang menjadi pijakan kuat menuju penerapan penuh sistem pendaftaran digital yang modern dan efektif.

Namun demikian, kendala teknis infrastruktur, seperti ketersediaan perangkat keras yang terbatas masih menjadi tantangan yang perlu diselesaikan. Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi pendaftaran siswa baru di SD Islam Al-Asri Palembang menunjukkan hasil positif dalam peningkatan kualitas penggunaan teknologi digital dalam proses pendaftaran siswa baru. Keberlanjutan program pendampingan, peningkatan infrastrukutr, dan dukungan penuh dari berbagai pihak diharapkan mampu menjaga serta meningkatkan kualitas sekolah di era digital yang semakin berkembang. Diharapkan untuk selanjutnya dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam pendaftaran siswa baru berbasis online, sebagai bentuk dukungan kebijakan di era digital khususnya di bidang pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Islam Al-Asri Palembang yang telah memberikan ijin terkait kegiatan pengabdian yang dilakukan. Tim juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] R. Syerlita and I. Siagian, “Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini,” *J. Educ.*, vol. 7, no. 1, pp. 3507–3515, 2024, doi: 10.31004/joe.v7i1.6945.

[2] W. Rini Syevyilni, “Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 12 Pesisir Selatan,” *Al-Idarah J. Kependidikan Islam 11, no. 2*, vol. 11, no. 02, pp. 248–259, 2021.

[3] N. Agustian and U. H. Salsabila, “Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran,” *Islamika*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.

[4] N. F. Choirunnissa and N. Oktarina, “Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Kantor,” pp. 77–95, 2025.

[5] L. R. Masduki *et al.*, “Investigating the effects of e-learning, digital transformation, and digital innovation on school performance in the digital era,” *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 8, no. 3, pp. 1567–1576, 2024, doi: 10.5267/j.ijdns.2024.3.010.

[6] E. Kamaruddin *et al.*, “Investigating the role of digital transformation and digital innovation on school performance,” *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 8, no. 3, pp. 1557–1566, 2024, doi:

10.5267/j.ijdns.2024.3.011.

[7] N. Rosidah and F. Nugraha, "Pemanfaatan Website untuk Digitalisasi Administrasi Penerimaan Siswa Baru dalam Mempermudah Proses Pendaftaran," *Explor. J. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 16, no. 1, p. 32, 2025, doi: 10.36448/jsit.v16i1.4030.

[8] R. Y. Sari, A. Subandi, and I. Irsyad, "Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi ManajemMellati Fifitrotin, ah, &Mellati Fifitrotin, ah, & Ramdani, A. (2024). Membangun Tim Kerja Yang Kuat Strategi Efektif Untuk Kolaborasi Dan Sinergi. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1(4), 177–186. https://doi.org/10.," *Acad. Soc. Sci. Glob. Mellati Fifitrotin, ah, Ramdani, A. (2024). Membangun Tim Kerja Yang Kuat Strateg. Ef. Untuk Kolaborasi Dan Sinergi. J. Ilm. Multidisiplin, 1(4), 177–186. Https//doi.org/10.62017/merdekacitizensh. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 21–29, 2024.

[9] M. Yansyah, M. Darip, and A. Sapaatullah, "Transformasi Digital Penerimaan Siswa Baru di SDN Ragas I Berbasis Framework Laravel," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 6, no. 02, pp. 307–316, 2025, doi: 10.30998/jrami.v6i02.11176.

[10] A. Nugroho, A. Tri Widiyatmoko, and N. Hidayati, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pendaftaran Siswa untuk Memudahkan Proses Administrasi TK Islam Pelita Insan," *J. Pengabdi. Lentera*, vol. 1, no. 3, pp. 89–91, 2024, [Online]. Available: https://lenteranusa.id/

[11] R. M. Simanjorang, A. Simangunsong, A. Rahman Lubis, and M. Zuraidz Al Saukani, "Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Penerimaan Siswa/i Baru Berbasis Web," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 1, pp. 801–806, 2024, doi: 10.55338/jpkmn.v5i1.2839.

[12] S. D. Kurniawan, "Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi PPDB Bagi Panitia di SMAIT Ibnu Sina Nunukan," *J. Pengabdi. Masy. Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 8, no. 2, pp. 472–477, 2025, doi: 10.30591/japhb.v8i2.5826.

[13] M. Suharto, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Penerimaan Siswa Baru Pada Sekolah Menengah Pertama Dengan Integrasi Validasi Nomor Ijazah," *J. Inspirasi Pendidik.*, vol. 5, no. 1, p. 637, 2015, doi: 10.21067/jip.v5i1.697.

[14] S. Surahmat, A. Rahman, A. Adawiyah, M. Kusnandar, I. Satriadi, and A. Pameli, "Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Learning Management System Sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Akademik Pada SD Islam Al-Asri Palembang," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 365–371, 2025, doi: 10.59025/xj376w62.

[15] A. Siregar *et al.*, "Digitalisasi Administrasi Sekolah : Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar," *DIDASCA J. Ris. dan Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 11–22, 2025, [Online]. Available: https://ejournalarsypersada.com/index.php/didasca/article/view/45